

BUKTI BARU

Lesehan di Pinggir Sawah, Warga Kalibuntu Rayakan HUT RI ke-81 dengan Doa dan Makan Bersama

Agung widodo - KEBUMEN.BUKTIBARU.COM

Aug 25, 2026 - 08:54



Usai rangkaian lomba 17 Agustus, warga menggelar doa dan makan bersama secara lesehan di pinggir sawah, Selasa (25/8/2026).

KEBUMEN- Cara sederhana dipilih warga Dukuh Kalibuntu, Desa Mangli, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, untuk merayakan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Usai rangkaian lomba 17 Agustus, warga

menggelar doa dan makan bersama secara lesehan di pinggir sawah. Selasa (25/8/2026).

Tikar panjang dibentangkan. Warga membawa beragam lauk dari rumah masing-masing lalu menyantapnya bersama dalam suasana penuh keakraban. Sebelum makan, warga memanjatkan doa sebagai ungkapan syukur atas kemerdekaan sekaligus mendoakan keselamatan dan kemajuan bangsa.

Suasana semakin hangat ketika Babinsa Desa Mangli Koramil 19/Kuwarasan, Sertu Slamet Supriyono, ikut duduk lesehan bersama warga. Ia bergabung dengan Kepala Desa, Kadus Sodirin, tokoh agama, serta masyarakat tanpa sekat.



Canda dan obrolan warga pun mengalir di tengah suasana pedesaan. Kehadiran Babinsa menjadi simbol kedekatan TNI dengan masyarakat sekaligus memperkuat tradisi gotong royong yang masih dijaga warga.

Kadus Sodirin mengatakan tradisi doa dan makan bersama tersebut rutin digelar setiap tahun setelah rangkaian perayaan kemerdekaan.

“Kegiatan ini bukan sekadar makan bersama. Kami ingin menjaga rasa syukur, kerukunan, silaturahmi, dan semangat gotong royong yang selama ini menjadi kekuatan warga,” ujar Sodirin.

Menurutnya, tradisi tersebut menjadi ruang bagi warga untuk berkumpul dan mempererat hubungan antarmasyarakat. Momentum kemerdekaan pun tidak hanya diisi dengan perlombaan, tetapi juga refleksi dan kebersamaan.

Sementara itu, Sertu Slamet Supriyono menilai kebersamaan seperti ini menjadi kekuatan penting dalam kehidupan masyarakat desa.

“Duduk bersama seperti ini menunjukkan bahwa TNI dan masyarakat adalah bagian dari satu keluarga. Semangat gotong royong harus terus dipertahankan,” ujarnya.

Perayaan HUT RI ke-81 di Kalibuntu akhirnya bukan sekadar tentang

kemeriahan. Di atas tikar sederhana di pinggir sawah, warga menunjukkan bahwa rasa syukur, persaudaraan, dan persatuan dapat tumbuh dari kebiasaan sederhana yang dilakukan bersama.

(Pendim0709)